



KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

LAPORAN KEUANGAN TA 2024 (*AUDITED*)

Untuk Periode yang
Berakhir 31 Desember
2024

BA 015
Satuan Kerja (UAKPA)
KPKNL BALIKPAPAN



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT
PERWAKILAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
BALIKPAPAN

KANTOR PELAYANAN
PERBENIHARAAN NEGARA
BALIKPAPAN

KANTOR PELAYANAN
KEKAYAAN NEGARA
DAN LELANG
BALIKPAPAN

LAYANAN PENGADAAN
SECARA ELEKTRONIK
KEMENTERIAN KEUANGAN
PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR



PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
SEKTOR PERWAKILAN
BALIKPAPAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Balikpapan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*).

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Balikpapan, 7 Mei 2025

Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik

Adi Suharna

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DJKN KALIMANTAN TIMUR DAN UTARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
BALIKPAPAN**

GEDUNG KEUANGAN NEGARA LANTAI 2, JALAN A. YANI NO.68 BALIKPAPAN 76113
TELEPON (0542) 736408, FAKSIMILE (0542) 418593, EMAIL kpknl.bpn@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, 7 Mei 2025

Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik

Adi Suharna

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp10.030.652.945,00 atau mencapai 187% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.351.093.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.757.169.637,00 atau mencapai 96% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.043.543.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.762.664.546,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp150.892.926,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp10.762.664.546,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp29.149.851,00 dan Rp11.884.407.621,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.938.777.006,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp2.171.674.308,00 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp7.767.102.698,00. Selain itu, terdapat surplus dari Kegiatan

Non Operasional sebesar Rp93.347.000,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp7.860.449.698,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp6.452.840.779,00 ditambah Surplus-LO sebesar Rp7.860.449.698,00 kemudian ditambah dengan Penyesuaian Nilai Aset sebesar Rp0,00, koreksi-koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp27.900.000,00. Selain itu terdapat Transaksi Antar Entitas yang menyebabkan pengurangan ekuitas sebesar Rp3.456.782.856,00. Setelah memperhitungkan semua elemen tersebut, terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp4.431.566.842,00. Ekuitas entitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp10.884.407.621,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024		% thd Angg	2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.351.093.000	10.030.652.945	187,45	10.313.090.400
JUMLAH PENDAPATAN		5.351.093.000	10.030.652.945	187,45	10.313.090.400
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	-	-	-	-
Belanja Barang	B.4	1.904.370.000	1.665.493.372	87,46	1.542.538.075
Jumlah Belanja Operasi		1.904.370.000	1.665.493.372	87,46	1.542.538.075
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.5	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	1.419.910.000	1.400.572.328	98,64	40.579.300
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	3.369.955.000	3.353.420.070	99,51	442.012.030
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.8	-	-	-	-
Belanja Modal lainnya	B.9	349.308.000	337.683.867	-	-
Jumlah Belanja Modal		5.139.173.000	5.091.676.265	99,08	482.591.330
JUMLAH BELANJA		7.043.543.000	6.757.169.637	95,93	2.025.129.405

II. NERACA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	90,909
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	28,550,954	2,253,499
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	1,561,970	-
Persediaan	C.5	120,780,002	88,265,008
Jumlah Aset Lancar		150,892,926	90,609,416
ASET TETAP			
Tanah	C.6	4,195,551,000	2,901,531,000
Peralatan dan Mesin	C.7	6,028,006,052	4,719,715,095
Gedung dan Bangunan	C.8	5,193,499,060	3,134,098,990
Jalan, Irugasi dan Jaringan	C.9	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.10	10,682,200	10,682,200
Konstruksi dalam pengerjaan	C.11	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(4,665,073,766)	(4,401,158,437)
Jumlah Aset Tetap		10,762,664,546	6,364,868,848
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.13	34,540,000	34,540,000
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.14	(34,540,000)	(34,540,000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		10,913,557,472	6,455,478,264
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.15	29,149,851	2,637,485
Uang Muka dari KPPN	C.16	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.17	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.18	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		29,149,851	2,637,485
JUMLAH KEWAJIBAN		29,149,851	2,637,485
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	10,884,407,621	6,452,840,779
JUMLAH EKUITAS		10,884,407,621	6,452,840,779
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10,913,557,472	6,455,478,264

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	9,938,777,006	10,308,613,419
JUMLAH PENDAPATAN		9,938,777,006	10,308,613,419
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	49,779,672	67,102,715
Beban Barang dan Jasa	D.4	735,332,036	800,674,367
Beban Pemeliharaan	D.5	262,922,054	319,949,145
Beban Perjalanan Dinas	D.6	596,159,527	356,312,411
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	527,481,019	390,635,441
JUMLAH BEBAN		2,171,674,308	1,934,674,079
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		7,767,102,698	8,373,939,340
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8		
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		93,347,000	4,567,890
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus/ (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		93,347,000	4,567,890
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/ (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		93,347,000	4,567,890
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		7,860,449,698	8,378,507,230
POS LUAR BIASA	D.9		
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	D.10	7,860,449,698	8,378,507,230

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	6,452,840,779	6,296,560,430
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	7,860,449,698	8,378,507,230
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.6	27,900,000	(7,109,826)
KOREKSI ATAS BEBAN	E.7	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.8	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.9	-	-
JUMLAH LAIN-LAIN		27,900,000	(7,109,826)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.10	(3,456,782,856)	(8,215,117,055)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		4,431,566,842	156,280,349
EKUITAS AKHIR	E.11	10,884,407,621	6,452,840,779

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. PROFIL KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Balikpapan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

KPKNL Balikpapan memiliki fungsi:

- a. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, dan pengamanan kekayaan negara;

- b. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
- c. pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
- e. pelaksanaan pelayanan penilaian;
- f. pelaksanaan pelayanan lelang;
- g. penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
- h. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
- i. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
- j. pelaksanaan administrasi KPKNL.

Susunan Organisasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan terdiri atas:

- a. Subbagian Umum;
- b. Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara;
- c. Seksi Piutang Negara;
- d. Seksi Hukum dan Informasi;
- e. Seksi Kepatuhan Internal; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Visi "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkeadilan serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat".

Untuk mewujudkan Visi tersebut Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan menjalankan misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;

4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrument jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul

Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (Audited) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas

pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Negara Bukan Pajak.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada

pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan

Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan
Aset Tetap

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.1/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat

dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Nilai Kinerja
Organisasi 31
Desember 2024
114,73

(11) Capaian Kinerja

Perhitungan capaian kinerja mengacu pada KMK Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 Nilai Kinerja Organisasi (NKO) pada KPKNL Balikpapan adalah 114,73 dan 109,32. NKO mengalami kenaikan 4,72% dari tahun 2023.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Pagu awal sebesar Rp6.311.438.000,00. Setelah revisi terakhir pagu menjadi sebesar Rp7.043.543.000,00. Revisi anggaran yang dilakukan berupa penambahan anggaran, Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA dan Pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada Aplikasi SAKTI. Sehingga pagu anggaran terlihat sebagai berikut ini:

Anggaran Awal dan Revisi Tahun Anggaran 2024

Uraian	Tahun 2024	
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I (425782)	3.808.533.000	3.808.533.000
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian (425784)	1.500.739.000	1.500.739.000
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara (425785)	38.415.000	38.415.000
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	3.406.000	3.406.000
Pendapatan Lain-lain (425999)	0	0
Jumlah Pendapatan	5.351.093.000	5.351.093.000
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	1.893.370.000	1.904.370.000
Belanja Modal	4.418.068.000	5.139.173.000
Jumlah Belanja	6.311.438.000	7.043.543.000

Revisi tersebut merupakan penambahan anggaran untuk Belanja Barang dengan RO Aset Eks BLBI yang Dilakukan Penanganan, Penyelesaian, dan Pemulihan Hak Tagih Negara (PN) dari semula tidak terdapat anggaran menjadi Rp11.000.000,00. Adapun Revisi untuk Belanja Modal yang semula Rp4.418.068.000,00 menjadi Rp5.139.173.000,00.

Realisasi Pendapatan
Rp10.030.652.945,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.030.652.945,00 atau sebesar 187,45% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.351.093.000,00. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP lainnya per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dalam rupiah)

No	Uraian	Estimasi Pendapatan TA 2024	Realisasi s.d. Desember 2024	%
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	3.406.000	93.347.000	2.740,66
2	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
2	Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-
3	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I (Akun I)	3.808.533.000	7.112.919.765	186,76
4	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian (Akun I)	1.500.739.000	2.709.293.266	180,53
5	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara (Akun I)	38.415.000	111.617.673	290,56
6	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	-	-	-
7	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	2.130.833	-
8	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	1.344.408	-
Jumlah		5.351.093.000	10.030.652.945	187,45

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp282.437.441,00 atau 0.33% dibandingkan Pendapatan Tahun 2023. Terdapat penurunan pada Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I sebesar Rp595.227.867,00 atau 0.08% dibandingkan Tahun 2023. Pada Tahun 2024 Pendapatan Bea Lelang Pegadaian mengalami kenaikan sebesar Rp179.855.532,00 atau 0.07% dibandingkan Tahun 2023. Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp45.381.696,00 atau 0.41% dibandingkan Tahun 2023. Pendapatan Anggaran lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp1.225.725,00 atau 0.91% dibandingkan Tahun 2023.

LAPORAN KEUANGAN KPKNL BALIKPAPAN TA 2024 (AUDITED)

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 Dan Tahun 2023

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Selisih (S)	(S) %
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	93.347.000	4.567.890	88.779.110	0.95
2	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	-	-	-
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
4	Pendapatan Jasa Lainnya	-	2.131.020	(2.131.020)	-
5	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I (Akun I)	7.112.919.765	7.708.147.632	(595.227.867)	(0.08)
6	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian (Akun I)	2.209.293.266	2.529.437.734	179.855.532	0.07
7	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara (Akun I)	111.617.673	66.235.977	45.381.696	0.41
8	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	-	-	-	-
9	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.130.833	-	2.130.833	-
10	Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.344.408	2.570.133	(1.225.725)	0.91
Jumlah		10.030.652.945	10.313.090.400	(282.437.441)	(0.33)

Realisasi Belanja
Negara
Rp6.757.169.637,00

B.2. Belanja

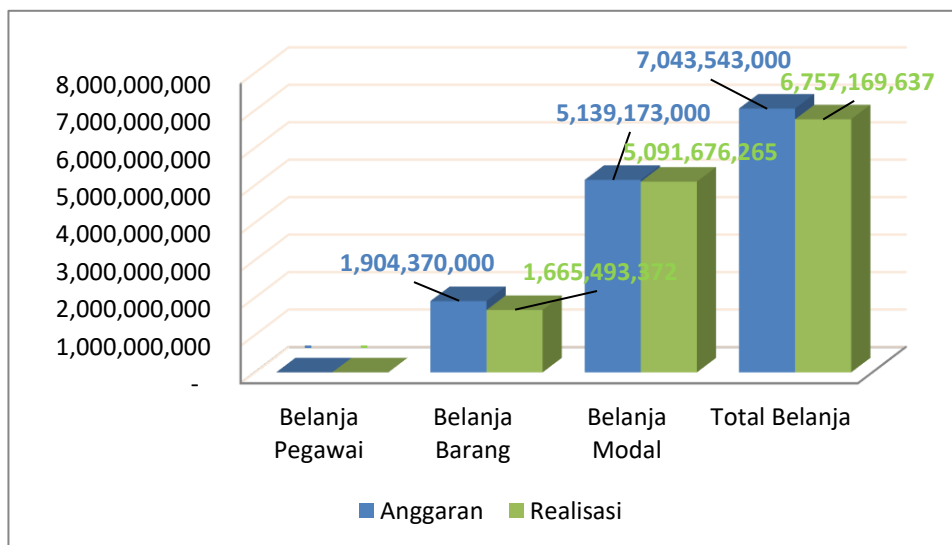
Realisasi Belanja instansi pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp6.757.169.637,00 atau 95,93% dari anggaran belanja sebesar Rp7.043.543.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024

Kode	Uraian Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	-	-	-
52	Belanja Barang	1.904.370.000	1.665.493.372	87,46
53	Belanja Modal	5.139.173.000	5.091.676.265	99,08
	Jumlah	7.043.543.000	6.757.169.637	95,93

LAPORAN KEUANGAN KPKNL BALIKPAPAN TA 2024 (AUDITED)

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun 2023, total realisasi belanja Tahun 2024 secara nominal mengalami kenaikan sebesar Rp4.732.040.232,00 atau 233,67%. Pada Tahun 2024 realisasi belanja barang mengalami kenaikan sebesar 7,97% sedangkan untuk belanja modal Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 955,07%.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023

Kode	Uraian Jenis Belanja	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Naik/(Turun)	
				(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	-	-	-	-
52	Belanja Barang	1.665.493.372	1.542.538.075	122.955.297	7,97
53	Belanja Modal	5.091.676.265	482.591.330	4.609.084.935	955,07
	Jumlah	6.757.169.637	2.025.129.405	4.732.040.232	233,67

Belanja Pegawai
Rp0

B.3 Belanja Pegawai

Sehubungan dengan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor 2/KN/2020 tentang Sentralisasi Pengelolaan Belanja Pegawai Untuk Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Pengelolaan Belanja Pegawai untuk pegawai lingkup DJKN telah tersentralisasi. Adapun pelaksanaan sentralisasi pengelolaan belanja pegawai di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara meliputi pembayaran:

- Gaji Induk;
- Gaji ke-13;
- Kekurangan Gaji;

- d. Gaji Susulan;
- e. Gaji Terusan;
- f. Uang Muka/Persekot Gaji;
- g. Tunjangan Hari Raya;
- h. Uang Makan;
- i. Uang Lembur; dan
- j. Komponen belanja pegawai lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Dengan adanya sentralisasi pengelolaan belanja pegawai, tidak terdapat anggaran belanja pegawai di DIPA KPKNL Balikpapan untuk Tahun Anggaran 2024.

Belanja Barang
Rp1.665.493.372,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.665.493.372,00 dan Rp1.542.538.075,00. Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,97% dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2023. Kenaikan ini dikarenakan penyedia barang/ jasa yang telah bekerjasama dalam penyediaan barang/ jasa dapat menyediakan barang/ jasa tersebut sesuai estimasi awal sehingga mengakibatkan rencana penyerapan anggaran sesuai serta ada beberapa kegiatan yang pelaksanaan penyerapannya baru dapat dilaksanakan di Triwulan IV karena melibatkan stakeholder dan/ atau satker K/L lainnya.

Perbandingan Belanja Barang Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian Jenis Belanja	2024	2023	Naik/	%
	(Rp)	(Rp)	(Turun)	
Belanja Barang Operasional	647.408.330	718.220.267	(70.811.937)	(9,86)
Belanja Barang Non Operasional	71.290.640	74.768.900	(3.478.260)	(4,65)
Belanja Persediaan	82.294.666	64.026.438	18.268.228	28,53
Belanja Jasa	5.418.155	9.260.914	(3.842.759)	(41,49)
Belanja Pemeliharaan	262.922.054	319.949.145	(57.027.091)	(17,82)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	596.159.527	356.312.411	239.847.116	67,31
Realisasi Belanja Bruto	1.665.493.372	1.542.538.075	122.955.297	7,97
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	1.665.493.372	1.542.538.075	122.955.297	7,97

Belanja Modal
Tanah
Rp0,00

B.5 Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat anggaran belanja modal Tanah untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2024 dan Tahun 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp1.400.572.328,00

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.400.572.328,00 dan Rp40.579.300,00. Belanja modal peralatan dan mesin TA 2024 berupa pembelian terdiri atas:

- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 sebanyak 1 Unit senilai Rp283.000.000,00
- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional Roda 4 Fungsional sebanyak 1 Unit senilai Rp565.000.000,00
- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran berupa:
 - 1 Unit LCD Projector senilai Rp12.999.000,00
 - 1 Unit Kursi Pejabat Eselon 3 senilai Rp5.810.600,00
 - 1 Unit Dehumidifier senilai Rp5.056.938,00
 - Kursi Kerja Pimpinan (9 Unit) senilai Rp43.500.000,00
 - Kursi Kerja (8 Unit) senilai Rp19.200.000,00, dan
 - AC (12 Unit) sebesar Rp76.333.590,00
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi berupa Printer (7 Unit) senilai Rp18.790.700,00 dan Televisi (3 Unit) senilai Rp29.581.500,00
- Pengadaan Peralatan dan Mesin untuk senilai Rp341.300.000,00 berupa Lemari kayu (9 Unit) dan Dipan/ Kasur Springbed (2 Unit), Dipan dan Lemari (1 Unit), Dipan dan Lemari (2 Unit), Dipan (1 Unit), Dipan (1 Unit), Kasur (9 Unit), Kasur (1 Unit), Kasur (1 Unit), Wardrobe (1 Unit), Televisi (1 Unit), Dispenser (3 Unit), Kompor Induksi (8 Unit), Lemari Pendingin (2 Unit), Mesin Cuci (2 Unit), AC Split (3 Unit), Kitchen Set (2 Unit), Meja Ruang Tamu (1 Unit), Meja Rias (1 Unit), Meja Makan (1 Unit), Kursi Makan (4 Unit), Gorden (5 Unit), Sofa (1 Unit), Meja Tennis Meja (1 Unit), Lemari Buffet (2 Unit), Lemari Arsip (2 Unit), Sofa (1 Unit), Kursi Rapat Pimpinan (3 Unit), Kursi Kerja Pegawai (16 Unit), Kursi Kerja Pegawai (15 Unit), Kursi Kerja Pegawai (1 Unit).

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Tahun 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Naik/(Turun)	
			(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,400,572,328	40,579,300	1,359,993,028	3351.45
Jumlah	1,400,572,328	40,579,300	1,359,993,028	3351.45

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp3.353.420.070,00

B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.353.420.070,00 dan Rp442.012.030,00. Pada tahun 2024 terdapat anggaran belanja modal Gedung dan Bangunan pada KPKNL Balikpapan dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar RP3.233.420.070,00
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp120.000.000,00

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian Jenis Belanja	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Naik/(Turun)	
			(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.353.420.070	442.012.030	2.911.408.040	658,67
Jumlah Belanja Kotor	3.353.420.070	442.012.030	2.911.408.040	658,67
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	-
Jumlah Belanja	3.353.420.070	442.012.030	2.911.408.040	658,67

Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp0

B.8 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun
2024 dan Tahun 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal BLU	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	
Pengembalian Belanja Modal	0	0	
Jumlah Belanja	0	0	

Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.9 Belanja Modal Lainnya

Tidak ada Realisasi Belanja Modal lainnya pada Triwulan III Tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
Tahun 2024 dan Tahun 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	2024	2023
Uang Persediaan	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp90.909,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	2024	2023
Kas di Bendahara Penerimaan	-	90,909
Jumlah	-	90,909

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp28.550.954,00

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp28.550.954,00 dan Rp2.253.499,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran dan atau bendahara penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai dan dapat berupa dana pihak ketiga yang belum dicairkan atau ditransfer ke rekening

bersangkutan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	2024	2023
Dana Pihak Ketiga	28,550,954	2,253,499
Jumlah	28,550,954	2,253,499

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima
Rp1.561.970,00

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.561.970,00 dan Rp0,00. Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara. Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jenis	2024	2023
Pendapatan Yang Masih harus Diterima	1,561,970	2,253,499
Jumlah	1,561,970	2,253,499

Persediaan
Rp120.780.002,00

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp120.780.002,00 dan Rp88.265.008,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	2024	2023
Barang Konsumsi	120.780.002	88.265.008
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	120.780.002	88.265.008

Tanah

Rp4.195.551.000,00

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.195.551.000,00 dan Rp2.901.531.000,00.

Rincian saldo awal tanah per 31 Desember 2024 pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan terdiri dari:

Rincian Saldo awal Tanah per 31 Desember 2024

NO.	KIB	Transaksi	NILAI	
1	1	Perolehan Lainnya	Rp	1.294.020.000
2	2	Saldo Awal	Rp	2.901.531.000
Jumlah			Rp	4.195.551.000

Peralatan dan Mesin

Rp6.028.006.052,00

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp6.028.006.052,00 dan Rp4.719.715.095,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	4.719.715.095
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.533.544.147
Transfer Masuk	11.900.000
Perolehan Lainnya	27.900.000
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian dari penggunaan	265.053.190
Saldo per 31 Desember 2024	6.028.006.052
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(4.282.959.168)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.745.046.884

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- Pembelian senilai Rp1.533.544.147,00
- Transfer masuk senilai Rp11.900.000,00
- Perolehan Lainnya senilai Rp27.900.000,00

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

- Penghentian dari penggunaan senilai Rp265.053.190,00

Gedung dan Bangunan
Rp5.193.499.060,00

C.8 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp5.193.499.060,00 dan Rp3.134.098.990,00.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 01 Januari 2024	3.134.098.990
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	3.134.098.990
Pengembangan Melalui KDP	120.000.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.581.327.389
Koreksi Pencatatan	358.072.681
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	-
Saldo per 31 Desember 2024	5.193.499.060
Akumulasi Penyusutan	(382.114.598)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp4.811.384.462

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp0

C.9 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pada tahun 2024 tidak ada transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Mutasi adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Aset Tetap Lainnya
Rp10.682.200,00

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah

Rp10.682.200,00 dan Rp10.682.200,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024. Mutasi aset tetap lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	10,682,200
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	10,682,200
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10,682,200

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 01 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/ Penambahan KDP	3.146.779.526
Pengembangan KDP	400.352.592
Koreksi Nilai KDP Bertambah	448.577.269
Mutasi kurang:	
Koreksi Nilai KDP Berkurang	(1.571.279.667)
Koreksi Pencatatan KDP	(529.390.283)
Pengembangan Melalui KDP	(120.000.000)
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	(1.775.039.437)
Reklasifikasi KDP menjadi aset	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp4.665.073.766,00)

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing (Rp4.665.073.766,00) dan (Rp4.401.158.437,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap

selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan
1	Tanah	-
2	Peralatan dan Mesin	(4.282.959.168,00)
3	Gedung dan Bangunan	(382.114.598,00)
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
5	Aset Tetap Lainnya	-
Akumulasi Penyusutan		-4.665.073.766

Aset Lain-Lain
Rp34.540.000,00

C.13 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-Lain per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp34.450.000,00 dan Rp34.540.000,00. Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Lain-lain

No	Aset Lain- Lain	Saldo Per 31 Desember 2024
1	AC Split	19.500.000
2	Printer	15.040.000
Jumlah		34.540.000

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp34.540.000,00)

C.14 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah (Rp34.540.000,00) dan (Rp34,540,000,00).

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp29.149.851,00

C.15 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp29.149.851,00 dan Rp2.637.485,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

No.	Akun/ Uraian	Jumlah
1	212112/ Utang kepada Pihak ketiga	598.897
2	212192/ Utang kepada Pihak ketiga	28.550.954
Jumlah		29.149.851

C.16 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,00

C.17 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang jangka pendek lainnya merupakan Utang Yang Belum Diterima Tagihannya.

Utang Jangka Pendek
Lainnya
Rp0,00

C.18 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Ekuitas
Rp10.884.407.621,00

C.19 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.884.407.621,00 dan Rp6.452.840.779,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB
Rp9.938.777.006,00

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.938.777.006,00 dan Rp10.308.613.419,00. Pendapatan tersebut berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya yang terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-	-
2	Pendapatan Jasa Lainnya	-	2,131,020	(2,131,020)	(100.00)
3	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	7,112,919,765	7,708,147,632	(595,227,867)	(7.72)
4	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2,709,293,266	2,529,437,734	179,855,532	7.11
5	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	111,617,673	66,326,886	45,290,787	68.28
6	Pengembalian Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan	-	-	-	-
7	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	-	14	(14)	100.00
8	Pendapatan Anggaran Lain-lain	1,344,408	2,570,133	(1,225,725)	(47.69)
9	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2,130,833			
10	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,561,970			
Jumlah		9,938,867,915	10,308,613,419	(369,745,504)	(3.59)

Pada Tahun 2024 pendapatan bea lelang Pejabat Lelang Kelas I mengalami penurunan sebesar 7,72% dibandingkan Tahun 2023. Pendapatan Bea Lelang Pegadaian mengalami kenaikan sebesar 7,11% dibandingkan TA 2023. Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara Tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan sebesar 68,28% dibandingkan Tahun 2023.

Beban Pegawai
Rp0,00

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil

(PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Sehubungan dengan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor 2/KN/2020 tentang Sentralisasi Pengelolaan Belanja Pegawai Untuk Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Pengelolaan Belanja Pegawai untuk pegawai lingkup DJKN telah tersentralisasi. Adapun pelaksanaan sentralisasi pengelolaan belanja pegawai di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara meliputi pembayaran:

- a. Gaji Induk;
- b. Gaji ke-13
- c. Kekurangan Gaji;
- d. Gaji Susulan;
- e. Gaji Terusan;
- f. Uang Muka/Persekot Gaji;
- g. Tunjangan Hari Raya;
- h. Uang Makan;
- i. Uang Lembur; dan
- j. Komponen belanja pegawai lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Dengan adanya sentralisasi pengelolaan belanja pegawai, tidak terdapat anggaran belanja pegawai di DIPA KPKNL Balikpapan untuk Tahun Anggaran 2023.

Beban Persediaan
Rp49.779.672,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp49.779.672,00 dan Rp67.102.715,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Beban Persediaan Konsumsi	49.779.672	67.102.715	(17.323.043)	25,82
Jumlah	49.779.672	67.102.715	(17.323.043)	25,82

Beban Barang dan
Jasa
Rp735.332.026,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp735.332.036,00 dan Rp800.674.367,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	479.644.201	382.716.743	25,33
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.064.000	9.120.000	(0,61)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.075.400	7.337.700	50,94
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	91.008.000	150.480.000	(39,52)
Beban Barang Operasional Lainnya	56.777.229	137.095.000	(58,59)
Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi Covid-19	0	30.043.824	(100,00)
Beban Bahan	48.878.940	51.382.400	(4,87)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	22.411.700	23.386.500	(4,17)
Beban Langganan Telepon	2.272.566	2.312.200	(1,71)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11.000.000	0	-
Beban Jasa Profesi	3.200.000	6.800.000	(52,94)
Jumlah	735.332.036	800.674.367	(8,16)

Beban
Pemeliharaan
Rp262.922.054,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp262.922.054,00 dan Rp319.949.145,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan
untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	20.617.000	(100)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	269.922.054	299.332.145	(9,83)
Jumlah	269.922.054	319.949.145	(15,64)

Beban Perjalanan
Dinas
Rp596.159.527,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp356.159.527,00 dan Rp356.312.411,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Dibandingkan dengan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023, total Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 67,31%. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	433.767.527	257.865.511	68,21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	151.392.000	98.446.900	53,78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dan	11.000.000	0	-
Jumlah	596.159.527	356.312.411	67,31

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp527.481.019,00

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp527.481.019,00 dan Rp390.635.441,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	432.727.938	317.761.143	36,18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	94.753.081	72.874.298	30,02
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	527.481.019	390.635.441	35,03

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp93.347.000,00

D.8 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar

LAPORAN KEUANGAN KPKNL BALIKPAPAN TAHUN 2024 (AUDITED)

Rp93.347.000,00 dan Rp4.567.890,00. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	93.347.000	4.567.890	1.943,55
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	93.347.000	4.567.890	1.943,55
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	93.347.000	4.567.890	1.943,55

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.9 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas, untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat Pos Luar Biasa untuk Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan.

*Rincian Pos Luar Biasa
untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-
Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-

Surplus/ Defisit - LO
Rp7.860.449.698,00

D.10 SURPLUS/DEFISIT – LO

Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.860.449.698,00 dan Rp8.378.507.230,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp6.452.840.779,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.452.840.779,00 dan Rp6.296.560.430,00.

Surplus LO

Rp7.860.449.698,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.860.449.698,00 dan Rp8.378.507.230,00. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset Rp0,00

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0. Penyesuaian Nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Untuk Pemeliharaan	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0,00

E.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penilaian Kembali (Revaluasi) Barang Milik Negara pada Satuan Kerja KPKNL Balikpapan dilaksanakan pada tahun 2019, dan hasilnya sebagaimana tertuang dalam laporan hasil Inventarisasi dan Penilaian BMN nomor LHIP-008/WKN.13/KPKNL.01/2019 tanggal 19 November 2019, dan telah dilaksanakan penginputan koreksi nilai BMN ke dalam Aplikasi SIMAKBMN.

Selanjutnya telah dilaksanakan rekonsiliasi hasil revaluasi BMN dengan KPKNL Balikpapan selaku Pengelola Barang, sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor BAR-115/REV/WKN.13/KNL.01/2019 tanggal 31 Desember 2019.

Pada Tahun 2019 objek revaluasi BMN KPKNL Balikpapan adalah satu NUP tanah Rumah Negara Tanpa Golongan dan satu NUP Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen. Nilai BMN Tanah KPKNL Balikpapan setelah direvaluasi mengalami koreksi nilai wajar senilai Rp 2.159.999.000,00 dan koreksi pada laporan keuangan senilai (Rp 119.153.000,00), Untuk BMN berupa Rumah Negara tidak mengalami perubahan nilai dari Revaluasi sebelumnya dengan nilai wajar Rp 27.908.000,00.

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp27.900.000,00

E.6 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi yang berasal dari koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi BMN. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.900.000,00 dan (Rp7.109.826,00).

Rincian Koreksi Aset Tetap

Jenis Aset Tetap	2024	2023
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	27.900.000	(7.109.826)
Jumlah	27.900.000	(7.109.826)

Koreksi Atas Beban
Rp0,00

E.7 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Beban untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Pendapatan
Rp0,00

E.8 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Jumlah Koreksi
	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain
Rp0,00

E.9 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
(Rp3.456.782.856,00)

E.10 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp3.456.782.856,00) dan (Rp8.215.117.055,00). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	2024	2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	6,757,169,637	2,025,129,405
Diterima dari Entitas Lain	(10,030,652,945)	(10,313,090,400)
Transfer Keluar	(193,712,048)	-
Transfer Masuk	10,412,500	72,843,940
Jumlah	(3,456,782,856)	(8,215,117,055)

Ekuitas Akhir

Rp10.884.407.621,00

E.11 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.884.407.621,00 dan Rp6.452.840.779,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Balikpapan Nomor: KEP-8/KNL.1301/2025 tanggal 13 Januari 2025 Tentang Penunjukan Dan Pengangkatan Tim Penanggung Jawab Pengelola Keuangan Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Balikpapan Tahun Anggaran 2025, Susunan Pejabat terkait Penggunaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Adi Suharna
Pejabat Pembuat Komitmen	: Mariono
Pejabat Penandatangan/ Penguji SPM	: Robert Parlindungan Munthe
Bendahara	: Ivandana Ajudya Reza S
Staf Pengelola	: Rachmad Zalrita Retno Dewi

LAMPIRAN
LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN
BENDAHARA
BULAN DESEMBER 2024

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (16.52) KALIMANTAN TIMUR / KOTA BALIKPAPAN
 Satuan Kerja : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN
 Tgl, No. SP DIPA : 28 November 2023 , DIPA-015.09.2.537962/2024
 Tahun Anggaran : 2024
 KPPN : (047) Balikpapan
 Alamat dan No Telp : Jalan A. Yani No. 68 GKN Balikpapan , 0542736408 ,

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 28.550.954,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 02314/PKB/537962/2024

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	1.389.038.154,00	8.390.697.169,00	9.751.184.369,00	28.550.954,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	1.389.038.154,00	8.390.697.169,00	9.751.184.369,00	28.550.954,00
B.	BP Selain Kas	1.389.038.154,00	8.390.697.169,00	9.751.184.369,00	28.550.954,00
	1. BP PNPB	0,00	282.931.387,00	282.931.387,00	0,00
	2. BP DPK	1.389.038.154,00	7.955.518.532,00	9.316.005.732,00	28.550.954,00
	3. BP Pajak	0,00	152.247.250,00	152.247.250,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	28.550.954,00
3.	Jumlah Kas	Rp	28.550.954,00 ⁽⁺⁾

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	28.550.954,00	
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	28.550.954,00	(-)
3.	Selisih Kas	Rp	0,00	

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	435.178.637,00
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	435.178.637,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	435.178.637,00
	Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	282.931.387,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	766.562.297,00
3. Selisih	Rp	- 483.630.910,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 483.630.910,00 karena Selisih sebesar Rp483.630.910 merupakan penyetoran PNBP langsung ke kas negara tanpa melalui rekening bendahara penerimaan, yaitu sebesar Rp473.924.368 merupakan Pendapatan Bea Lelang Pegadaian; Rp8.100.000 merupakan Pendapatan Bea Permohonan Lelang; Rp1.500.000 merupakan Pendapatan Bea Permohonan Lelang Batal dan Rp106.542 merupakan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik

ADI SUHARNA

NIP 197207161994031003

KOTA BALIKPAPAN , 07 Januari 2025

Bendahara Penerimaan



Ditandatangani secara elektronik

RACHEL JAMERIA AUGUSTNIARTA SIHITE

NIP 200008012022012001



SUPLEMEN LPJ BENDAHARA PENERIMAAN

Periode : 2024-12

Kode Satker : 537962

Kode KPPN : 047

Nama Satker : KANTOR PELAYANAN
KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Nama KPPN : KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA
BALIKPAPAN

A. Kepatuhan Bendahara

No.	Uraian	Usia Transaksi	Nilai / Jumlah
1	PNBP dengan SBS Belum disetor	> 3 Hari Kalender	Rp.0.00
2	Rekening bendahara belum divalidasi	> 30 Hari	-

B. Monitoring KAS

No.	Uraian	Nilai
1	Kas PNBP	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
2	Kas Lainnya	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
3	Total Kas Bendahara	Rp.0.00

Catatan:

- 1 Suplemen LPJ Bendahara disusun secara otomatis oleh sistem SAKTI.
- 2 Suplemen LPJ Bendahara Menjadi lampiran LPJ pada saat Konsep LPJ Disampaikan oleh Bendahara kepada KPA atau PPK.
- 3 KPA atau PPK Wajib memeriksa Lampiran Suplemen sebagai bahan pertimbangan sebelum Aprove LPJ.
- 4 KPPN memeriksa Lampiran Suplemen LPJ sebagai Bahan Pembinaan kepada satker mitra kerjanya.

Dicetak pada tanggal, 07 Januari 2025

Hasil Pemeriksaan Kas
Periode Desember 2024

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 28.550.954,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 02314/PKB/537962/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	28.550.954
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNPB	Rp.	0
2. BP DPK	Rp.	28.550.954
3. BP Pajak	Rp.	0
4. BP Lainnya	Rp.	0
5. Jumlah	Rp.	28.550.954
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	28.550.954
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	28.550.954
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1 Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	282.931.387
2 Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0
3 Jumlah (A1+A2)	Rp.	282.931.387
B Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	766.562.297
C Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 483.630.910

IV. Penjelasan atas selisih

- A. Selisih Kas (II.B)
0-
- B. Selisih Pembukuan UP (III.C)
0 karena Selisih sebesar Rp483.630.910 merupakan penyetoran PNPB langsung ke kas negara tanpa melalui rekening bendahara penerimaan, yaitu sebesar Rp473.924.368 merupakan Pendapatan Bea Lelang Pegadaian; Rp8.100.000 merupakan Pendapatan Bea Permohonan Lelang; Rp1.500.000 merupakan Pendapatan Bea Permohonan Lelang Batal dan Rp106.542 merupakan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Bendahara Penerimaan



Ditandatangani secara elektronik
RACHEL JAMERIA AUGUSTNIARTA SIHITE
NIP 200008012022012001

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
ADI SUHARNA
NIP 197207161994031003



DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
SATKER 537962 (KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN)

BULAN : DESEMBER 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	1490002071753	RPL 047 KPKNL BALIKPAPAN UNTUK PDJ PIUTANG	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. - BANK MANDIRI BALIKPAPAN	30	S-4775/MK.5/2015	08-06-2015	30-12-2024	2,020,532.00
2	1490000066508	RPL 047 KPKNL BALIKPAPAN UNTUK PDJ LELANG	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. - BALIKPAPAN	30	S-4775/MK.5/2015	08-06-2015	27-12-2024	26,530,422.00

Bendahara Penerimaan



Ditandatangani secara elektronik
RACHEL JAMERIA AUGUSTNIARTA SIHITE
 NIP 200008012022012001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara

** Kode Rekening adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi Pajak

Cetak Tanggal 07-01-2025

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	047	119165	2024-12-10	SHGB No.00059 a.n. Dinnyhari	9F13467PC6HN7LA8	411128	IDR	7,500,000	ADA
					736040483340				
2	047	119897	2024-12-24	SHM No. 00938 a.n. Arifin	ECD2867P9DTSIADC	411128	IDR	9,125,000	ADA
					984491084884				
3	047	119897	2024-12-12	SHGB No. 4827 a.n. Lie Bie Hun	7FDC33IGSNO7LCL5	411128	IDR	6,835,250	ADA
					409378184356				
4	047	409897	2024-12-16	SHM No. 2988 a.n. Muhammad Ro	84BBC746S2O73TCP	411128	IDR	5,000,000	ADA
					577680877881				
5	047	119897	2024-12-13	SHM No. 03462 a.n. Purnomo	566050T8D8E33TJC	411128	IDR	6,125,000	ADA
					258555596061				
6	047	119897	2024-12-13	SHM No. 00563 a.n. Meri Magda	0A16E746S2E3K6E8	411128	IDR	25,000,000	ADA
					072076596065				
7	047	119897	2024-12-18	SHM No. 4815 a.n. Nur Rachmah	88DB10T8D9H9AQMC	411128	IDR	3,487,500	ADA
					170770481126				
8	047	409897	2024-12-18	SHM No. 566 a.n. Abdul Azis	2D8613IGPSC1RMDU	411128	IDR	7,500,000	ADA
					115136635216				
9	047	409897	2024-12-16	SHM No. 2241 a.n. Said Akhmed	AB44D00QTE55UUR3	411128	IDR	13,750,000	ADA
					945612877880				
10	047	119897	2024-12-20	SHM No. 796 a.n. Mohammad Riy	DF4480T8AD479Q0B	411128	IDR	4,387,500	ADA
					617904051721				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
11	047	119897	2024-12-24	SHM Nomor 01163 a.n. Fachrudi	EAB6900QQJP3HRFR	411128	IDR	34,800,000	ADA
					833029959197				
12	047	119897	2024-12-17	SHM No. 7214 a.n. Gunawan	5B973746S390JB4H	411128	IDR	3,875,000	ADA
					862063261928				
13	047	119897	2024-12-18	SHM no. 9795 a.n. Edy Suwignyo	F72391PLQ77HJQ0T	411128	IDR	14,250,000	ADA
					494595635218				
14	047	119897	2024-12-16	SHGB No. 00361 a.n. Bambang G	91B6C00QTE5QTVHJ	411128	IDR	6,721,000	ADA
					394860877882				
15	047	119897	2024-12-13	SHM No. 06035 a.n. Andhika Ki	3A78A5BBSD9MDRV5	411128	IDR	3,891,000	ADA
					224443596060				
TOTAL								152,247,250	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Penerimaan.
Dicetak oleh 200008012022012001 pada 07-01-2025 09:18:53 WIB.



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Cetak Tanggal 07-01-2025

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	047	537962	2024-12-24	PLLG B 2655KCXCRO112024 PT Bank Rakyat In	00D9961QV4JNH0IR 241224083222	425782	IDR	150,000	ADA
2	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	014A555DFA0VV6N1 579110184359	425782	IDR	10,936,400	ADA
3	047	537962	2024-12-11	PLLG MNRRRCRCTREAST11272092024 PT Bank Mandiri	049206U8EV5I5C7T 304090224151	425782	IDR	150,000	ADA
4	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	04DA52G4VQ9RPHPL 343146385009	425782	IDR	282,570	ADA
5	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	078271JNFVNHK52L 530133044870	425785	IDR	4,545,500	ADA
6	047	537962	2024-12-24	PLLG MNRRRCRCTREAST12069482024 PT Bank Mandiri	0872255DFA17N4CI 993140742756	425782	IDR	150,000	ADA
7	047	537962	2024-12-18	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	0AE090NA0557GJRL 430260635217	425782	IDR	12,000,000	ADA
8	047	537962	2024-12-11	PLLG MNRRRCRCTREAST11214802024 PT Bank Mandiri	0AEED3CIFKS0KGPS 723529187724	425782	IDR	150,000	ADA
9	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	0AF242G4VQ9QNUK8 387709154939	425782	IDR	80,880	ADA
10	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	0CB663CIFKSACOBJ 108074953433	425782	IDR	145,980	ADA

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
11	047	537962	2024-12-27	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	0EFE37QLUPOG86T2	425782	IDR	14,600,000	ADA
					085513757601				
12	047	537962	2024-12-31	PLLG MNRRRCRCTREAST12248492024 PT Bank Mandiri	0F85648VFFF51ETI	425782	IDR	150,000	ADA
					363830478893				
13	047	537962	2024-12-30	PT. PEGADAIAN CABANG BALIKPAPAN	0FB272G4VQAB0ETP	425784	IDR	8,537,256	ADA
					187992029102				
14	047	537962	2024-12-27	PLLG B 2845KCXCRO122024 PT Bank Rakyat In	0FBDC1JNFVNSHIC5	425782	IDR	150,000	ADA
					241227039878				
15	047	537962	2024-12-18	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	1010A61QV4JHSLRI	425785	IDR	4,768,409	ADA
					499109553249				
16	047	537962	2024-12-30	PT. PEGADAIAN CABANG BALIKPAPAN BARU	128DB1JNFVNUJDOH	425784	IDR	25,797,528	ADA
					659295029267				
17	047	537962	2024-12-12	PLLG MNRRRCRCTREAST11239862024 PT Bank Mandiri	12A4C6U8EV5OPVU0	425782	IDR	150,000	ADA
					097136185198				
18	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	145F961QV4JCAEA3	425782	IDR	129,900	ADA
					372097106559				
19	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	159751JNFVNFCGBF	425782	IDR	282,660	ADA
					275957385012				
20	047	537962	2024-12-28	PLLG B 2870KCXCRO122024 PT Bank Rakyat In	162B27QLUPOKDV9N	425782	IDR	150,000	ADA
					241228009555				
21	047	537962	2024-12-27	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	16B233CIFKSL9RCM	425782	IDR	250,000	ADA
					917317102035				
22	047	537962	2024-12-31	PLLG MNRRRCRCTREAST12202392024 PT Bank Mandiri	16FA51JNFVNTJ508	425782	IDR	150,000	ADA
					178400868383				
23	047	537962	2024-12-18	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	1788D6U8EV5UBNK0	425782	IDR	22,800,000	ADA
					744068635219				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
24	047	537962	2024-12-31	PLLG MNRRRCRCTREAST12213512024 PT Bank Mandiri	180B17QLUPOLICOC	425782	IDR	150,000	ADA
					117872428484				
25	047	537962	2024-12-20	PLLG MNRRRCRCTREAST12008652024 PT Bank Mandiri	19E2F6U8EV5VCR04	425782	IDR	150,000	ADA
					281402328338				
26	047	537962	2024-12-20	PT PEGADAIAN CABANG PENAJAM	1C47B0NA0559KVEE	425784	IDR	5,466,242	ADA
					089623334947				
27	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	1C7C23CIFKSAE96O	425785	IDR	45,455	ADA
					203722044868				
28	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	235D00NA054UKLFP	425782	IDR	1,050	ADA
					796836413100				
29	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	23DC01JNFVNEB41Q	425782	IDR	4,092,090	ADA
					998984184360				
30	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	23EE87QLUPO2SSOI	425782	IDR	1,360	ADA
					533507483345				
31	047	537962	2024-12-21	PLLG 0458903ACRR BPN PT BANK SYARIAH INDONESIA	265D91JNFVNJRSOK	425782	IDR	150,000	ADA
					FT24356YJWTV				
32	047	537962	2024-12-20	PEGADAIAN CABANG SYARIAH GUNUNG SARI	27AAB55DFA17MP2C	425784	IDR	3,062,860	ADA
					877320324844				
33	047	537962	2024-12-30	PEGADAIAN CABANG MANGGAR	293223CIFKSNDEP3	425784	IDR	29,761,884	ADA
					418503029111				
34	047	537962	2024-12-24	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	2A3B048VVFEUIP2F	425782	IDR	55,680,000	ADA
					686239959196				
35	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	2D3CE2G4VQ9TVNJ9	425782	IDR	94,600	ADA
					572069953440				
36	047	537962	2024-12-31	PLLG MNRRRCRCTREAST11218022024 PT Bank Mandiri	309D81JNFVNUNK0B	425782	IDR	150,000	ADA
					350281180343				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
37	047	537962	2024-12-20	PT.PEGADAIAN CABANG KAMPUNG BARU	30DD155DFA17LVR2	425784	IDR	15,729,094	ADA
					905584334935				
38	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	3188C48VVFEJHBQS	425782	IDR	3,511,500	ADA
					777245151071				
39	047	537962	2024-12-11	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	31BB71JNFVND5M4V	425782	IDR	82,900	ADA
					040163826051				
40	047	537962	2024-12-01	PERMOHONAN LELANG MEY3JG BUDIONO NAPITUPULU	31DE23CIFKRS3HUB	425782	IDR	150,000	ADA
					172361672684				
41	047	537962	2024-12-13	PT PEGADAIAN CABANG PENAJAM	338101JNFVNFD7F1	425784	IDR	9,095,614	ADA
					172367445551				
42	047	537962	2024-12-19	PLLG B 6201 KCROBJMADK112024 BRI Tanah Gr	3502E61QV4JJ3GFS	425782	IDR	150,000	ADA
					241219064146				
43	047	537962	2024-12-13	PT.PEGADAIAN CABANG KAMPUNG BARU	35E3E2G4VQ9RQ9RA	425784	IDR	1,540,488	ADA
					779925445501				
44	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	373091JNFVNHK8AS	425785	IDR	909,091	ADA
					009986044869				
45	047	537962	2024-12-30	PT PEGADAIAN CABANG BATU AMPAR	384B61JNFVNUJDQD	425784	IDR	48,929,004	ADA
					426562029140				
46	047	537962	2024-12-20	PT PEGADAIAN CABANG PENAJAM	38C6E1JNFVNM1V35	425784	IDR	6,278,790	ADA
					337356334950				
47	047	537962	2024-12-27	PLLG B112SMERSND11BPP1224 DANAMON BALIKPAP	3A78A48VFFF1PL8T	425782	IDR	150,000	ADA
					000086992541				
48	047	537962	2024-12-20	PLLG MNRRCRCTREAST12101192024 PT Bank Mandi	3F4B148VVFEQ8N9J	425782	IDR	150,000	ADA
					552496158502				
49	047	537962	2024-12-13	PT PEGADAIAN CABANG PENAJAM	3F6816U8EV5PR7NT	425784	IDR	7,459,774	ADA
					989234445539				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
50	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	401E73CIFKS730OS	425782	IDR	3,960	ADA
					078990083731				
51	047	537962	2024-12-16	PLLG 4192AUC102024 OKE ASSET INDONESIA	45FE955DFA0VTM8S	425782	IDR	150,000	ADA
					241216012406				
52	047	537962	2024-12-13	PT. PEGADAIAN CABANG BALIKPAPAN BARU	4759F6U8EV5PR84E	425784	IDR	43,136,460	ADA
					463794455269				
53	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	4C50F2G4VQ9OF85P	425782	IDR	12,000,000	ADA
					301194483339				
54	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	4CDE90NA05524J2D	425782	IDR	8,260	ADA
					229987596067				
55	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	50A6D48VVFEJOAK9	425782	IDR	6,225,600	ADA
					956023596064				
56	047	537962	2024-12-04	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	51E822G4VQ9IU0SR	425782	IDR	250,000	ADA
					241204008951				
57	047	537962	2024-12-20	PT. PEGADAIAN CABANG BALIKPAPAN	534B061QV4JK31UJ	425784	IDR	24,336,334	ADA
					243593325058				
58	047	537962	2024-12-21	PLLG 0459083ACRR BPN PT BANK SYARIAH INDONESIA	53CEA6U8EV60G8I2	425782	IDR	150,000	ADA
					FT24356CDJ78				
59	047	537962	2024-12-22	PLLG B 2668KCXCRO112024 PT Bank Rakyat In	55F6555DFA18SB7N	425782	IDR	150,000	ADA
					241222019238				
60	047	537962	2024-12-12	PLLG MNRRCRCTREAST11216602024 PT Bank Mandiri	5626155DFA100HMA	425782	IDR	150,000	ADA
					203463402163				
61	047	537962	2024-12-13	PEGADAIAN CABANG SYARIAH GUNUNG SARI	5760048VVEKJQFB	425784	IDR	11,650,386	ADA
					559893454834				
62	047	537962	2024-12-13	PLLG 35767BRCMSRTXI2024 BANK MUAMALAT INDON	5976161QV4JB7F4D	425782	IDR	150,000	ADA
					001134054291				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
63	047	537962	2024-12-31	PLLG MNRRRCRCTREAST12248782024 PT Bank Mandiri	5B7092G4VQAC7D9Q	425782	IDR	150,000	ADA
					924807628288				
64	047	537962	2024-12-11	PLLG 489BLPXI2024 PT BCA TBK KCU BALIKPAPA	5B9507QLUPO41FAF	425782	IDR	150,000	ADA
					000086558088				
65	047	537962	2024-12-24	PLLG 101SKLWO1CORPSAMXII2024 PT Bank Permat	5DC2E61QV4JK90GU	425782	IDR	150,000	ADA
					000000017808				
66	047	537962	2024-12-11	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	613E03CIFKS60B45	425782	IDR	16,800	ADA
					800046834655				
67	047	537962	2024-12-03	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	61E597QLUPLL88F7	425782	IDR	250,000	ADA
					002110300600				
68	047	537962	2024-12-30	PT. PEGADAIAN CABANG DAMAI	647970NA055I6DN2	425784	IDR	366,890	ADA
					069783028307				
69	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	652717QLUPO54DHJ	425782	IDR	112,260	ADA
					466400106561				
70	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	698C30NA055577RL	425785	IDR	454,545	ADA
					576298953437				
71	047	537962	2024-12-20	PEGADAIAN CAB KAWI	6AA5D0NA0559KUOU	425784	IDR	11,551,050	ADA
					633115334968				
72	047	537962	2024-12-18	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	6C6363CIFKSCNT5R	425782	IDR	76,580	ADA
					603689641463				
73	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	6C9F56U8EV5O0BCM	425782	IDR	4,200,990	ADA
					471104151075				
74	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	6ED316U8EV5ON3SR	425782	IDR	1,820	ADA
					116763083729				
75	047	537962	2024-12-24	PLLG MNRRRCRCTREAST11277752024 PT Bank Mandiri	713143CIFKSI89H8	425782	IDR	150,000	ADA
					449218140063				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
76	047	537962	2024-12-20	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	725AE48VVFEQ9G7B	425782	IDR	67,520	ADA
					826040051720				
77	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	763863CIFKS3RER8	425782	IDR	4,550	ADA
					662038414201				
78	047	537962	2024-12-16	PLLG 3786AUC102024 OKE ASSET INDONESIA	78A193CIFKS86MIV	425782	IDR	150,000	ADA
					241216012818				
79	047	537962	2024-12-20	PT. PEGADAIAN CABANG DAMAI	7CA7A48VVFER8UTQ	425784	IDR	660,888	ADA
					786060334960				
80	047	537962	2024-12-17	PLLG 0460013ACRR BPN PT BANK SYARIAH INDONESIA	7E2462G4VQ9V74SR	425782	IDR	150,000	ADA
					043023794108				
81	047	537962	2024-12-11	PLLG 493BLPXI2024 PT BCA TBK KCU BALIKPAPA	82CC26U8EV5NKG11	425782	IDR	150,000	ADA
					000086558109				
82	047	537962	2024-12-30	PEGADAIAN CABANG RPAK	8498C7QLUPOLEDVF	425784	IDR	13,572,526	ADA
					780911029192				
83	047	537962	2024-12-23	PLLG 0460673ACRR BPN PT BANK SYARIAH INDONESIA	84D3648VVFEQ8IUM	425782	IDR	150,000	ADA
					FT24358KS96H				
84	047	537962	2024-12-11	PLLG MNRRRCRTREAST11215462024 PT Bank Mandi	8AB880NA054RERHM	425782	IDR	150,000	ADA
					272117679837				
85	047	537962	2024-12-18	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	8B53461QV4JHUQTO	425782	IDR	17,820	ADA
					461431641464				
86	047	537962	2024-12-27	PLLG B 2863KCXCRO122024 PT Bank Rakyat In	8C8F53CIFKSLDHTS	425782	IDR	150,000	ADA
					241227079479				
87	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	8F07C6U8EV5ONDP0	425782	IDR	79,000	ADA
					260562106563				
88	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	8F1CE1JNFVNB1I99	425782	IDR	4,600	ADA
					986999414202				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
89	047	537962	2024-12-30	PEGADAIAN CABANG TANAH GROGOT	928803CIFKSNDH	425784	IDR	24,982,218	ADA
					112407042543				
90	047	537962	2024-12-21	PLLG 0459023ACRR BPN PT BANK SYARIAH INDONESIA	936A10NA0559LCJ5	425782	IDR	150,000	ADA
					FT24356PK72Z				
91	047	537962	2024-12-24	PLLG MNRRRCRTREAST12087982024 PT Bank Mandiri	95B616U8EV60GAM3	425782	IDR	150,000	ADA
					764779787006				
92	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	9706A6U8EV5LFJTH	425782	IDR	4,600	ADA
					985387414203				
93	047	537962	2024-12-13	PT. PEGADAIAN CABANG DAMAI	97A1355DFA11174C	425784	IDR	37,748,242	ADA
					941600445567				
94	047	537962	2024-12-12	PLLG MNRRRCRTREAST11217202024 PT Bank Mandiri	98C301JNFVNEB6H5	425782	IDR	150,000	ADA
					126544138136				
95	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	9C38A3CIFKS73E2Q	425782	IDR	104,980	ADA
					194660106557				
96	047	537962	2024-12-24	PLLG B 2641KCXCRO112024 PT Bank Rakyat In	9C98A3CIFKSI9UE0	425782	IDR	150,000	ADA
					241224081596				
97	047	537962	2024-12-18	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	9CE0E7QLUPOALC1U	425782	IDR	5,580,000	ADA
					626178481125				
98	047	537962	2024-12-27	PLLG B 2838KCXCRO122024 PT Bank Rakyat In	9F58461QV4JQIA7J	425782	IDR	150,000	ADA
					241227034610				
99	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	9F9EF6U8EV5OMPB5	425782	IDR	250,000	ADA
					241212011878				
100	047	537962	2024-12-20	PLLG MNRRRCRTREAST11230022024 PT Bank Mandiri	A247C0NA0557GA3F	425782	IDR	150,000	ADA
					047888985705				
101	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	A2ED43CIFKS7BF8O	425782	IDR	9,800,000	ADA
					204799596062				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
102	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	A530D48VVFEJG7DS	425782	IDR	5,740	ADA
					702674083728				
103	047	537962	2024-12-23	PLLG 0458963ACRR BPN PT BANK SYARIAH INDONESIA	A7E960NA055BQ84G	425782	IDR	150,000	ADA
					FT243587TYP4				
104	047	537962	2024-12-20	PLLG MNRRRCRCTREAST12101412024 PT Bank Mandiri	A8AD56U8EV5VC4I1	425782	IDR	150,000	ADA
					278429998920				
105	047	537962	2024-12-24	PLLG B 2824KCXCRO122024 PT Bank Rakyat In	B2B6D6U8EV63U1UH	425782	IDR	150,000	ADA
					241224084321				
106	047	537962	2024-12-27	PLLG MNRRRCRCTREAST12193032024 PT Bank Mandiri	B356E1JNFVNPCR9J	425782	IDR	150,000	ADA
					851418147089				
107	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	B3A5755DFA0VT5K2	425782	IDR	1,230	ADA
					512041083730				
108	047	537962	2024-12-13	PT. PEGADAIAN CABANG BALIKPAPAN	B3B5148VVFEKKB7G	425784	IDR	1,613,158	ADA
					011136455150				
109	047	537962	2024-12-19	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	B58E12G4VQA0BKA6	425785	IDR	4,545,500	ADA
					304061778309				
110	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	B62527QLUPO8D0IS	425782	IDR	10,753,600	ADA
					686557877878				
111	047	537962	2024-12-17	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	B71023CIFKSBHU5P	425782	IDR	6,200,000	ADA
					445498261927				
112	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	B85C81JNFVNFC8LT	425782	IDR	130,320	ADA
					127172385010				
113	047	537962	2024-12-30	PT PEGADAIAN CABANG PENAJAM	B96CA0NA055G23GI	425784	IDR	19,449,372	ADA
					286667028318				
114	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	BA00C1JNFVNHME4	425782	IDR	8,000,000	ADA
					508681877877				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
115	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	BDEA71JNFVNEAUNP	425782	IDR	246,990	ADA
					570414154938				
116	047	537962	2024-12-19	PLLG ECR392091 PT BANK NEGARA INDONESIA PERS	BEE9D2G4VQ9QUSKA	425782	IDR	150,000	ADA
					644230105823				
117	047	537962	2024-12-30	PEGADAIAN CABANG SYARIAH GUNUNG SARI	BFF8155DFA1G8FGV	425784	IDR	4,544,876	ADA
					987570028534				
118	047	537962	2024-12-11	PLLG MNRRRCRTREAST11214512024 PT Bank Mandiri	C12C90NA054SBSKA	425782	IDR	150,000	ADA
					903769338056				
119	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	C34BD6U8EV5OOBK9	425782	IDR	415,620	ADA
					014794151072				
120	047	537962	2024-12-13	PEGADAIAN CABANG MANGGAR	C51CB3CIFKS87AKV	425784	IDR	47,694,100	ADA
					514280455177				
121	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	C6D3B2G4VQ9NEKJM	425782	IDR	250,000	ADA
					510045346641				
122	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	CA3CB61QV4JA2LED	425782	IDR	1,300	ADA
					875007483344				
123	047	537962	2024-12-30	PT.PEGADAIAN CABANG KAMPUNG BARU	CA48461QV4JSKEAO	425784	IDR	9,080,988	ADA
					295308029127				
124	047	537962	2024-12-13	BENDAHARA PENERIMAAN KPKNL BALIKPAPAN	CC0162G4VQ9RQ4EO	425782	IDR	250,000	ADA
					000086626992				
125	047	537962	2024-12-23	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	CFF0E61QV4JM84K0	425785	IDR	162,141	ADA
					813842645676				
126	047	537962	2024-12-30	PT. PEGADAIAN CABANG BALIKPAPAN	D0F912G4VQA8S3IQ	425784	IDR	19,198,814	ADA
					195446029105				
127	047	537962	2024-12-11	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	D3F4755DFA0UPLDA	425782	IDR	82,940	ADA
					289287826049				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
128	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	D412048VVFEH8GVS	425782	IDR	1,150	ADA
					239758483342				
129	047	537962	2024-12-13	PEGADAIAN CABANG RAPAK	D81023CIFKS878TG	425784	IDR	19,435,962	ADA
					412181455235				
130	047	537962	2024-12-19	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	D82FC3CIFKSCOID7	425785	IDR	188,056	ADA
					678786778310				
131	047	537962	2024-12-13	PEGADAIAN CABANG TANAH GROGOT	DA41F7QLUPO68A9A	425784	IDR	12,227,574	ADA
					663004445479				
132	047	537962	2024-12-24	PLLG 4466AUC112024 OKE ASSET INDONESIA	DAA516U8EV63R6MA	425782	IDR	150,000	ADA
					000086929476				
133	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	DC2453CIFKS4RR06	425782	IDR	1,400	ADA
					896998483343				
134	047	537962	2024-12-24	PLLG B 2831KCXCRO122024 PT Bank Rakyat In	DC84548VVFEUN2SN	425782	IDR	150,000	ADA
					241224085051				
135	047	537962	2024-12-27	PLLG B 2852KCXCRO122024 PT Bank Rakyat In	DD80E6U8EV671ENS	425782	IDR	150,000	ADA
					241227077106				
136	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	DFA9E3CIFKS3OFVO	425782	IDR	1,810	ADA
					173078414204				
137	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	E10C555DFA136O2B	425782	IDR	93,940	ADA
					622057953439				
138	047	537962	2024-12-10	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	E25A00NA054VL10O	425782	IDR	4,850	ADA
					689202483341				
139	047	537962	2024-12-13	PEGADAIAN CAB KAWI	E45A62G4VQ9RQ4T5	425784	IDR	11,015,996	ADA
					198350454610				
140	047	537962	2024-12-13	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	E774955DFA105372	425782	IDR	40,000,000	ADA
					965265596066				

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
141	047	537962	2024-12-20	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	E948B55DFA16MDQ1	425782	IDR	7,020,000	ADA
					221316051723				
142	047	537962	2024-12-31	PLLG MNRRRCRCTREAST11273542024 PT Bank Mandiri	EB60D6U8EV6A6DNI	425782	IDR	150,000	ADA
					643016791546				
143	047	537962	2024-12-11	PLLG MNRRRCRCTREAST11272002024 PT Bank Mandiri	EC13555DFA0PANUC	425782	IDR	150,000	ADA
					147931382655				
144	047	537962	2024-12-20	PLLG MNRRRCRCTREAST11273382024 PT Bank Mandiri	EF1FE6U8EV5UA5TJ	425782	IDR	150,000	ADA
					349993166009				
145	047	537962	2024-12-24	PLLG MNRRRCRCTREAST12081532024 PT Bank Mandiri	F2FE66U8EV62LBRD	425782	IDR	150,000	ADA
					052530400423				
146	047	537962	2024-12-12	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	F441848VVEJ145Q	425782	IDR	9,206,250	ADA
					975118184357				
147	047	537962	2024-12-11	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	F4D332G4VQ9PILPC	425782	IDR	114,320	ADA
					638488826048				
148	047	537962	2024-12-16	Bendahara Penerimaan KPKNL Balikpapan	FA75155DFA135NU7	425782	IDR	22,000,000	ADA
					378448877879				
149	047	537962	2024-12-27	PLLG 485BLPXI2024 PT BCA TBK KCU BALIKPAPA	FD44D48VFFF1PKH7	425782	IDR	150,000	ADA
					000086992528				
150	047	537962	2024-12-23	PLLG 0460603ACRR BPN PT BANK SYARIAH INDONESIA	FF1607QLUPOBSQLR	425782	IDR	150,000	ADA
					FT24358TX65J				
151	047	537962	2024-12-20	PLLG MNRRRCRCTREAST12088122024 PT Bank Mandiri	FF3D261QV4JHUNKA	425782	IDR	150,000	ADA
					525801216910				

TOTAL	766,455,755	-
-------	-------------	---



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai
lampiran LPJ Bendahara Penerimaan.
Dicetak oleh 200008012022012001 pada 07-01-
2025 09:18:53 WIB.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-015.09.2.537962/2024

Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (16.52) KALIMANTAN TIMUR / KOTA BALIKPAPAN

KPPN : (047) Balikpapan

Satuan Kerja : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN

Alamat dan No Telp : Jalan A. Yani No. 68 GKN Balikpapan , 0542736408

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00209/SSP/537962/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	299.766.692,00	634.836.527,00	934.603.219,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	270.501.612,00	619.836.527,00	890.338.139,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	29.265.080,00	15.000.000,00	44.265.080,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	299.766.692,00	583.263.727,00	883.030.419,00	0,00
	1. BP UP*)	62.000.000,00	0,00	62.000.000,00	0,00
	2. BP TUP*)	237.766.692,00	521.705.080,00	759.471.772,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	61.558.647,00	61.558.647,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
ADI SUHARNA
NIP 197207161994031003

KOTA BALIKPAPAN, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran



Ditandatangani secara elektronik
IVANDANA AJUDYA REZA SAPUTRA
NIP 199609282018121002



LAMPIRAN
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2024 (*AUDITED*)
HASIL CETAK MONSAKTI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN 537962

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 9:09 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	5,351,093,000	10,030,652,945	4,679,559,945	187.45	6,326,021,000	10,313,090,400	3,987,069,400	163.03
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,351,093,000	10,030,652,945	4,679,559,945	187.45	6,326,021,000	10,313,090,400	3,987,069,400	163.03
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	5,351,093,000	10,030,652,945	4,679,559,945	187.45	6,326,021,000	10,313,090,400	3,987,069,400	163.03
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	7,043,543,000	6,757,169,637	(286,373,363)	95.93	2,132,773,000	2,025,129,405	(107,643,595)	94.95
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	1,904,370,000	1,665,493,372	(238,876,628)	87.46	1,631,880,000	1,542,538,075	(89,341,925)	94.53
3. Belanja Modal	5,139,173,000	5,091,676,265	(47,496,735)	99.08	500,893,000	482,591,330	(18,301,670)	96.35
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN 537962

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 9:09 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	7,043,543,000	6,757,169,637	(286,373,363)	95.93	2,132,773,000	2,025,129,405	(107,643,595)	94.95
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Balikpapan, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ADI SUHARNA
NIP 197207161994031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 9:10 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	90,909	(90,909)	(100.00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	28,550,954	2,253,499	26,297,455	1,166.96
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,561,970	0	1,561,970	0.00
Persediaan	120,780,002	88,265,008	32,514,994	36.84
JUMLAH ASET LANCAR	150,892,926	90,609,416	60,283,510	66.53
ASET TETAP				
Tanah	4,195,551,000	2,901,531,000	1,294,020,000	44.60
Peralatan dan Mesin	6,028,006,052	4,719,715,095	1,308,290,957	27.72
Gedung dan Bangunan	5,193,499,060	3,134,098,990	2,059,400,070	65.71
Aset Tetap Lainnya	10,682,200	10,682,200	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,665,073,766)	(4,401,158,437)	(263,915,329)	6.00
JUMLAH ASET TETAP	10,762,664,546	6,364,868,848	4,397,795,698	69.09
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	34,540,000	34,540,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(34,540,000)	(34,540,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	10,913,557,472	6,455,478,264	4,458,079,208	69.06
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	29,149,851	2,637,485	26,512,366	1,005.21
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	29,149,851	2,637,485	26,512,366	1,005.21
JUMLAH KEWAJIBAN	29,149,851	2,637,485	26,512,366	1,005.21
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	10,884,407,621	6,452,840,779	4,431,566,842	68.68
JUMLAH EKUITAS	10,884,407,621	6,452,840,779	4,431,566,842	68.68
JUMLAH EKUITAS	10,884,407,621	6,452,840,779	4,431,566,842	68.68
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,913,557,472	6,455,478,264	4,458,079,208	69.06

Keterangan :
FINAL

Balikpapan, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ADI SUHARNA
NIP 197207161994031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 9:49 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	28,550,954	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,561,970	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	120,780,002	0
0.0	131111	Tanah	4,195,551,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,028,006,052	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	5,193,499,060	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	10,682,200	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,282,959,168
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	382,114,598
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	34,540,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	34,540,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	598,897
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	28,550,954
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,757,169,637
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	10,030,652,945	0
0.0	313211	Transfer Keluar	193,712,048	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	10,412,500
0.0	391111	Ekuitas	0	6,452,840,779
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	27,900,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	93,347,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	7,112,919,765
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,710,855,236
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	111,526,764
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,130,833
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,344,408
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	479,644,201	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9,064,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11,075,400	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	91,008,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	56,777,229	0
3.0	521211	Beban Bahan	48,878,940	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	22,411,700	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11,000,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,272,566	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,200,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	262,922,054	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	433,767,527	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	151,392,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 9:49 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	432,727,938	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	94,753,081	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	49,779,672	0
JUMLAH			28,009,210,539	28,009,210,539

Keterangan :
FINAL

Balikpapan, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ADI SUHARNA
NIP 197207161994031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Tgl Data : 09/05/25 6:54 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 9:49 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,757,169,637
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	10,030,652,945	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	93,347,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	7,112,919,765
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,709,293,266
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	111,617,673
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,130,833
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,344,408
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	479,644,201	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	9,064,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,914,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	91,008,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	56,777,229	0
3.0	521211	Belanja Bahan	48,878,940	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	22,411,700	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	82,294,666	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,218,155	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,200,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	262,922,054	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	433,767,527	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	151,392,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11,000,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,400,572,328	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,233,420,070	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	120,000,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	337,683,867	0
JUMLAH			16,787,822,582	16,787,822,582

Keterangan :
FINAL

Balikpapan, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ADI SUHARNA
197207161994031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 9:13 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	9,938,777,006	10,308,613,419	(369,836,413)	(3.588)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9,938,777,006	10,308,613,419	(369,836,413)	(3.588)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	9,938,777,006	10,308,613,419	(369,836,413)	(3.588)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	49,779,672	67,102,715	(17,323,043)	(25.816)
Beban Barang dan Jasa	735,332,036	800,674,367	(65,342,331)	(8.161)
Beban Pemeliharaan	262,922,054	319,949,145	(57,027,091)	(17.824)
Beban Perjalanan Dinas	596,159,527	356,312,411	239,847,116	67.314
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 9:13 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	527,481,019	390,635,441	136,845,578	35.032
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,171,674,308	1,934,674,079	237,000,229	12.25
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	7,767,102,698	8,373,939,340	(606,836,642)	(7.247)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	93,347,000	4,567,890	88,779,110	1,943.5 47
Pendapatan Pelepasan Aset	93,347,000	4,567,890	88,779,110	1,943.5 47
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	93,347,000	4,567,890	88,779,110	1,943.5 47
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	7,860,449,698	8,378,507,230	(518,057,532)	(6.183)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	7,860,449,698	8,378,507,230	(518,057,532)	(6.183)

Keterangan :
FINAL

Balikpapan, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ADI SUHARNA
NIP 197207161994031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BALIKPAPAN

Tgl Data : 09/05/25 6:54 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 9:15 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	6,452,840,779	6,296,560,430	156,280,349	2.48
SURPLUS/DEFISIT-LO	7,860,449,698	8,378,507,230	(518,057,532)	(6.18)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	27,900,000	(7,109,826)	35,009,826	(492.41)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	27,900,000	(7,109,826)	35,009,826	(492.41)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(3,456,782,856)	(8,215,117,055)	4,758,334,199	(57.92)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	4,431,566,842	156,280,349	4,275,286,493	2,735.65
EKUITAS AKHIR	10,884,407,621	6,452,840,779	4,431,566,842	68.68

Keterangan :
FINAL

Balikpapan, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ADI SUHARNA
NIP 197207161994031003

LAMPIRAN
KERTAS KERJA TELAAH LK

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (537962) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BALIKPAPAN
Kode dan Nama UAPPAW : (506358) KANTOR WILAYAH DJKN KALIMANTAN TIMUR DAN UTARA
Kode dan Nama Eselon 1 : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kode dan Nama K/L : (015) KEMETRIAN KEUANGAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	V		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	V		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	V		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	V		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	V		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	V		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	V		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	V		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
2	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	V		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		V	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	V		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		V	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun)		V	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		V	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		V	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan		V	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		V	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNB		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak

	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "hull" pada Neraca Percobaan Akrual		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak

	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring		V	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	V		Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	V		Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	V		Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	V		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring		V	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk	V		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat		V	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				

	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang		V	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo	V		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	V		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud?	V		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut		V	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)		V	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		V	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		V	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		V	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya

	Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI		V	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"</i>				
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  Ditandatangani secara elektronik Rachmad NIP 198703172008121005 Balikpapan, 7 Mei 2025 Penelaah,  Ditandatangani secara elektronik Robert Parlindungan Munthe NIP 198303172009011009				



**GEDUNG KEUANGAN
NEGARA LT.2 Jl. A. YANI
NO.68
BALIKPAPAN 76113**